

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah menetapkan pariwisata menjadi sektor penting yang secara sinergi perlu dikembangkan menjadi sektor unggulan. Perlu adanya sinergisitas dalam upaya pelestarian alam serta budaya dan warisan-warisan guna menunjang program pembangunan nasional. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendekatan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*). Kendati saat ini proses memanfaatkan alam serta budaya pada sektor pariwisata memang terus berkembang, akan tetapi potensi besar yang tersebar pada kurang lebih 17.000 pulau tersebut belum mampu dimanfaatkan secara maksimal menurut potensi milik masing-masing dimensi.<sup>2</sup> Bambang Supriadi dan Nanny roenjiandari berpendapat bahwa pariwisata diartikan sebagai perjalanan sementara dari suatu tempat ke tempat lainnya guna pencarian kesenangan dan bukan untuk mencari keuntungan.<sup>3</sup>

Perkembangan yang dialami industri pariwisata di Indonesia sangatlah pesat. Hal ini tercermin dari data kunjungan wisatawan mancanegara yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut data kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2015 hingga tahun 2018:

---

<sup>2</sup> Maharai, Tri Astuti., & Any, Ariani Noor. 2016. Daya Tarik Morotai Sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 11(1).

<sup>3</sup> Bambang, Supriadi., & Nanny, Roenjinandari. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Malang:Universitas Negeri Malang.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan wisata Mancanegara di Indonesia

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	785.973	851.462	1.107.068	1.097.839
Februari	843.928	938.560	1.023.388	1.197.503
Maret	841.071	968.567	1.059.777	1.363.426
April	801.193	956.381	1.171.386	1.302.321
Mei	852.388	983.810	1.148.588	1.242.705
Juni	851.475	925.250	1.144.001	1.322.674
Juli	879.815	1.098.032	1.370.591	1.540.549
Agustus	911.704	1.087.404	1.393.243	1.511.021
September	919.408	1.058.103	1.250.231	1.370.943
Oktober	877.621	1.040.651	1.161.565	1.291.605
Nopember	836.133	1.002.333	1.062.030	1.157.483
Desember	986.339	1.113.328	1.147.031	1.405.554
<b>Total</b>	<b>10.389.063</b>	<b>12.025.987</b>	<b>14.041.816</b>	<b>15.805.641</b>

(Sumber: [www.kemenpar.go.id](http://www.kemenpar.go.id))

Dari data tersebut dapat diketahui bahwasanya dari tahun ke tahun terjadi peningkatan kunjungan wisata. Pada tahun 2015 jumlah wisatawan mancanegara masih sebanyak 10.389.063 jiwa, kemudian pada tahun 2016 jumlahnya meningkat menjadi 12.025.987 jiwa, dan pada tahun 2017 meningkat lagi menjadi 14.041.816 jiwa, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 15.805.641 jiwa. Melihat adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara, kemudian pemerintah membuat beberapa kebijakan, seperti membuat target bawah tahun 2019 wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia mencapai 20 juta jiwa, pengembangan atraksi wisata, memperkuat promosi pariwisata nasional, mendorong investasi serta pembiayaan dalam pengembangan destinasi wisata, dan lain sebagainya. Target-target ini selaras dengan tujuan akhir yaitu memperbaiki perekonomian negara, adanya destinasi wisata tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Perusahaan apapun baik yang bergerak di bidang produk ataupun di bidang jasa memiliki tujuan untuk terus hidup serta berkembang. Pertumbuhan bisnis dunia khususnya Indonesia cukup tinggi, ini terlihat dari banyaknya produk yang sama dan sejenis yang beredar di pasaran. Banyaknya produk serupa selaku pesaing akan memunculkan saingan perebutan konsumen serta pangsa pasar. Untuk itu, sebagai upaya antisipasi dan mempersiapkan strategi, perusahaan harus tahu kondisi pasar lokasi jasa ataupun produknya ditawarkan.<sup>4</sup> Pada perusahaan apapun, pendapatan menjadi hal yang sangat penting sebab dengan adanya pendapatan pengusaha bisa mengetahui apakah perusahaan mengalami kemunduran atau kemajuan sehingga menjadi acuan perusahaan untuk berupaya secara maksimal dalam memanfaatkan segala sumber yang ada dan mengelola keuangan seefisien mungkin supaya mendapatkan hasil yang maksimal pula.<sup>5</sup>

Semua tujuan itu bisa terwujud dengan cara melakukan usaha mempertahankan serta meningkatkan laba usaha. Upaya yang paling umum yaitu mencari pelanggan, pembinaan pelanggan, serta menguasai pasar. Jika ingin mengasai pasar, perusahaan harus memiliki strategi marketing atau pemasaran yang baik.<sup>6</sup> Ini akan berpengaruh juga dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan eksistensi produk maupun jasa di pasaran.

---

<sup>4</sup> Umar, Husein. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. hal.58.

<sup>5</sup> Assauri, Sofjan. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. Rajawali Pers. Hal 169.

<sup>6</sup> Gitosudarmo, Indriyo. (2008). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta. BPF. Hal 66.

Pemberdayaan sektor wisata memang terus dilaksanakan sebab saat ini masyarakat Indonesia sangat menyukai wisata untuk merefresh pikiran atau sekedar hiburan dari penatnya pekerjaan. Sehingga wajar jika banyak sekali eksplorasi destinasi wisata baik dari alam maupun buatan. Hal ini juga dilakukan oleh Kabupaten Tulungagung yang terus berinovasi untuk menggali potensi-potensi wisata yang ada.

Dengan adanya beragam potensi yang dimiliki Kabupaten Tulungagung diharapkan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Karena dengan adanya peningkatan wisatawan yang datang ke Tulungagung, secara otomatis juga akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Berikut jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung dari tahun 2012-2017.

Tabel 1. 2 Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung

Tahun	Jumlah Wisatawan		Total
	Domestik	Mancanegara	
2014	222163	65	222 228
2015	218 251	0	218 251
2016	275 104	0	275 104
2017	729 060	2 192	731 252
2018	1 250 702	69	1 250 771

(sumber data: <https://tulungagungkab.bps.go.id/>)<sup>7</sup>

Wisata sendiri jika dilihat dari aspek ekonomi syariah merupakan hal yang diperbolehkan<sup>8</sup>. Tentunya hal tersebut bukan merupakan sesuatu yang

<sup>7</sup>Data kunjungan wisatawan tulungagung 2014-2018. *Online*, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2019/10/01/4932/jumlah-wisatawan-mancanegara-dan-domestik-di-kabupaten-tulungagung-2014-2018.html>. Diakses pada 11 agustus 2023

dilarang untuk dilakukan selama tidak ada tujuan yang bertentangan dengan syariat islam. Adapun dalil terkait dengan wisata dapat dilihat pada surat Nuh ayat 19-20 berikut.

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۙ ١٩ لِيَسْأَلُكُمُ مِنْهَا سُبُلًا ۖ فَجَاجًا ۙ ٢٠ □

Artinya: “Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan(19). Agar kamu dapat pergi dengan leluasa di jalan-jalan yang luas (20).”<sup>9</sup>

Kutipan ayat di atas menjelaskan tentang diperbolehkannya manusia menggali potensi (alam) sebagai bentuk syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT<sup>10</sup>. Sebagai khalifah hendaknya senantiasa menjaga dan merawat apa yang telah diwariskan kepada manusia berupa alam dengan tidak berbuat kerusakan di muka bumi. Seluruh alam merupakan komponen utuh ciptaan Allah SWT yang dapat dieksplorasi oleh manusia dengan tujuan kebaikan dan sebagai sara dakwah. Baik wisata yang ada di daratan maupun di lautan tentunya harus dikelola demi kemaslahatan. Tak terkecuali wisata yang umum dikunjungi oleh manusia salah satunya wisata pantai.

Salah satu destinasi wisata di Tulungagung adalah Pantai Gemah. Pantai ini sebelumnya belum terjamah oleh pembangunan dan kegiatan wisata, kondisi tersebut masih berupa semak belukar yang dipenuhi oleh

---

<sup>8</sup> Widyarini. 2020. Pemasaran Wisata Halal Di Indonesia Pasca Covid-19. *Az-Zarqa'*. 12 (01), 207-235.

<sup>9</sup> QS. Nuh ayat 19-20

<sup>10</sup> Hasanah I., Rahman A., & Burhan, D. 2022. Perencanaan Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Melalui Pendekatan Marketing Mix dalam Mengembangkan Wisata Cakra Suramadu. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 18(2), 53-63.

tanaman pandan laut, pada tahun 2016 sejak dibangunnya Jalur Lintas Selatan (JLS), tak lama kemudian pantai tersebut ramai di kunjungi oleh wisatawan dan hal tersebut telah merubah wajah dari pantai itu sendiri yang dahulunya merupakan pantai yang masih penuh semak belukar dan belum tersentuh oleh kegiatan wisata menjadi sebuah objek wisata yang ramai di kunjungi oleh wisatawan, hal ini tentunya mendorong masyarakat yang berada di sekitar objek wisata untuk terkait dalam kegiatan tersebut.

Pantai Gemah terletak di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Pantai Gemah mulai didengar masyarakat luas sejak di bangunya jalur lintas selatan sehingga jalan menuju pantai Gemah mudah di akses dengan kondisi jalan yang mulus. Dalam perjalanan menuju pantai gemah wisatawan disuguhkan dengan pemandangan yang indah mulai dari keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan samudra Hindia dari atas jalur lintas selatan. Pada pesisir pantai Gemah banyak pohon cemara udang yang menambah keasrian pantai tersebut. Luasnya pesisir pantai Gemah membuat wisatawan dapat memainkan permainan segala permainan di pantai gemah misalnya sepak bola, voli, motor trail, motor ATV dan wahana Flying Fox. Apabila wisatawan ingin bermain di laut ada juga banana boad dan perahu wisata.

Wahana yang tersedia di pantai gemah sangat beragam mulai motor trail, motor ATV, flying fox dan banana boat yang memanjakan wisatawan sehingga betah berlama-lamaan di pantai Gemah. Apabila wisatawan lelah bermain di pantai Gemah juga disediakan warung-warung milik warga yang

harganya terjangkau yang menjual kuliner khas laut, souvenir dan fasilitas toilet dan kamar mandi yang digunakan wisatawan setelah bermain di laut. Pantai Gemah merupakan fenomena baru untuk tempat pariwisata untuk Tulungagung dan Jawa Timur yang merupakan pantai masih alami dan didukung oleh akses jalur lintas selatan yang cukup memadai, pantai Gemah juga memiliki panjang pantai 2 Km dengan warna pasir coklat.

Pantai ini menarik minat para netizen, diantaranya karena keindahan pasir yang berwarna coklat yang luas area pantai sekitar satu kilometer. Tidak hanya itu Pantai Gemah juga memiliki nuansa laut yang alami yang penuh dengan berbagai bentuk bebatuan karang yang unik, POKDARWIS setempat juga memberikan fasilitas hiburan penyewaan kendaraan seperti ATV dan Kuda, untuk mengelilingi pantai, tarif yang dikenakan untuk menyewanya sekitar 20 ribu rupiah dalam waktu 20 menit, untuk penyewaan naik kuda dikenakan tarif 30 ribu rupiah untuk sekali jalan, dan jika ingin beristirahat bisa berteduh di bawah pohon yang rindang beserta menikmati jajanan yang dijual oleh warga disekitar pantai. Dipantai Gemah terdapat ± 82 PKL (pedagang kaki lima) ada yang berjualan Ikan Bakar, Penjual Pentol, Tahu Kres, Es Krim, Teh Poci, Bakso, Warung kopi dan lain-lain. Sebagai industri pariwisata tidak mengambil alih kedudukan industri lain, malah saling mengisi – perluasan pemasaran hasil/produk usaha atau kegiatan lain serta perluasan lapangan kerja – dampak terhadap pendapatan nasional (dari pengeluaran wisatawan untuk sewa akomodasi, makan-makan, pembelian barang-barang, biaya tamasya dan hiburan, ongkos transportasi).

Pantai ini sudah terhitung 4 tahun di buka. Dalam kurun waktu yang bisa dikatakan lama, pantai Gemah tetap menarik pengunjung untuk datang, bahkan banyak pengunjung yang berasal dari luar Kabupaten Tulungagung. Banyaknya pengunjung ini berpengaruh besar terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) maupun perekonomian masyarakat sekitar yang berjualan di sana. Berikut data pengunjung pantai Gemah dala kisaran satu tahunnya.

Tabel 1. 3 Data Pengunjung Pantai Gemah tahun 2017-2018

<b>Bulan</b>	<b>Jml. Pengunjung</b>	<b>Jml. Mobil</b>	<b>Jml. Spd Motor</b>	<b>Jml. Bus &amp; Elep</b>
Juli	69.273	8.335	15.451	667
Agustus	33.723	4.171	6.934	372
September	43.392	5.751	7.795	569
Oktober	41.111	5.329	6.848	680
November	31.403	3.862	4.686	569
Desember	105.898	14.487	18.099	1.179
Januari	65.087	6.708	13.125	937
Februari	42.378	5.141	6.206	695
Maret	49.879	6.299	7.027	785

*Sumber: Pokdarwis Pantai Gemah*

Jika melihat dari mayoritas agama yang dianut oleh msyarakat Jawa Timur khususnya di Tulungagung merupakan pemeluk agama islam. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan wisatawan muslim tentunya menjadi hal yang patut diperhatikan. Selain itu, adanya peningkatan wisatawan muslim merupakan peluang sekaligus tantangan bagi POKDARWIS Pantai

Gemah untuk meningkatkan sektor pariwisata.<sup>11</sup> Konsep pariwisata yang mengedepankan aspek islami merupakan alternatif yang sering digunakan dalam mewujudkan wisata halal. Guna mewujudkan hal tersebut tentunya perlu diimbangi dengan metode pemasaran yang juga mengedepankan prinsip ekonomi syariah sebagai upaya untuk memunculkan segala potensi yang terdapat di Pantai Gemah. Metode pemasaran syariah ini yang diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga mereka dapat berlibur dan menghabiskan waktu di wisata Pantai Gemah. Adapun kenaikan jumlah pengunjung di Pantai Gemah tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari sektor wisata Pantai Gemah.

Mengacu pada paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa tentang strategi pemasaran yang diterapkan oleh pengelola Pantai Gemah Desa Keoireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kunjungan wisata yang berimbas pada kenaikan pendapatan usaha yang kemudian masuk dalam Pendapatan Asli Desa, sehingga penelitian ini diberi judul: “Strategi Pemasaran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”.

---

<sup>11</sup> Rahmi, N. 2017. Kajian Ekonomi Pariwisata Syariah Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 577-589.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan adanya pemaparan latar belakang diatas, peneliti menemukan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi pemasaran yang diterapkan pengelola Pantai Gemah berdasarkan perspektif ekonomi syariah guna meningkatkan pendapatan usaha?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pemasaran guna meningkatkan pendapatan usaha Pantai Gemah?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pemasaran guna meningkatkan pendapatan usaha Pantai Gemah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mencapai tujuan:

1. Untuk menganalisa strategi pemasaran yang diterapkan oleh POKDARWIS wisata Pantai Gemah dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemasaran guna meningkatkan pendapatan usaha wisata Pantai Gemah.
3. Untuk menganalisa solusi untuk mengatasi kendala pemasaran guna meningkatkan pendapatan usaha wisata Pantai Gemah.

## **D. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah**

Guna memperjelas permasalahan yang peneliti teliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada:

Strategi pemasaran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam meningkatkan pendapatan usaha wisata Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, yaitu menganalisa bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan pengelola wisata Pantai Gemah untuk meningkatkan pendapatan usaha berdasarkan perspektif ekonomi syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis dan praktis, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Peneliti berharap skripsi ini mampu memberi kontribusi akademis terhadap perkembangan Ilmu Ekonomi.
- b. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi landasan ilmiah sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

##### 2. Secara Praktis

- a. Diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak Pengelola Wisata Pantai Gemah sebagai salah satu rujukan dalam merumuskan kebijakan pemasaran yang akan diputuskan.
- b. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pihak akademisi sebagai penerapan strategi pemasaran usaha.
- c. Diharapkan mampu membawa manfaat untuk masyarakat umum dan segenap pembaca mengenai strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan usaha.

- d. Diharapkan bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk memperbanyak koleksi repository.

## **F. Penegasan Istilah**

Guna memudahkan dalam memahami penelitian tentang “Strategi Pemasaran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” ini, peneliti memberi penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konstektual

#### a. Strategi Pemasaran

Strategi yakni suatu seni serta ilmu dalam penggunaan sumber daya guna melaksanakan kebijakan pada keadaan perang maupun damai.<sup>12</sup> Adapun konsep pemasaran pada penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan konsep pemasaran konvensional dan pemasaran islami yakni pada aspek *pragmatism & product, pertinence & promotion, palliation & price, patience & place, peer support & people, pedagogy & phisycal environment, dan persistent & process*.<sup>13</sup>

#### b. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha merupakan jumlah yang dibebankan kepada konsumen untuk jasa serta barang yang dijual. Pendapatan juga bisa

---

<sup>12</sup> Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta. TP. Hal 15.

<sup>13</sup> Hashim, N & Hamzah, N.I. 2014. 7P's: A Literature Review of Islamic Marketing and Contemporary Marketing Mix. *Procedia Social and Behaviour Science* 130, 155-159.

diartikan sebagai aliran masuknya aktiva ataupun pengurangan utang yang pelaku usaha dapatkan dari hasil penyerahan jasa atau barang kepada konsumen.<sup>14</sup> Adapun unsur pendapatan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah asal dari pendapatan yang diperoleh yakni melalui (1) pendapatan hasil produksi barang atau jasa, (2) imbalan atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain, (3) penjualan aktivas di luar barang dagangan dan jasa.<sup>15</sup>

### c. POKDARWIS Pantai Gemah

Merupakan perkumpulan yang peduli terhadap kondisi Pantai Gemah secara keseluruhan. Perkumpulan tersebut melakukan pengelolaan baik aspek operasional maupun hal lain terkait dengan Pantai Gemah. Adapun pihak pengelola ini terdiri dari warga lokal dan pedagang yang berada di sekitar area Pantai Gemah.

Pantai Gemah adalah destinasi wisata di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Tulungagung sendiri adalah suatu kabupaten yang di Provinsi Jawa Timur Indonesia dengan koordinat Lintang  $-8^{\circ} 05'$  dan Bujur  $111^{\circ} 54'$ .<sup>16</sup> Pantai ini menyuguhkan keindahan yang menakjubkan. Selain perpaduan pasir pantai kecoklatan dan air laut yang biru, suasana di pantai ini semakin

---

<sup>14</sup> Soemarno, S.R (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Salemba Empat. Hal 54.

<sup>15</sup> Arianti, B. F. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.

<sup>16</sup> Wikipedia, "Kabupaten Tulungagung" dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tulungagung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung) diakses pada tanggal 22 Agustus 2020.

eksotis dengan adanya pohon pinus yang tumbuh mengelilingi kawasan pantai.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional maksud dari Strategi Pemasaran Pengelola dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Wisata Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung adalah upaya yang peneliti tempuh untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana peran strategi pemasaran yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam meningkatkan pendapatan usaha suatu destinasi wisata yang terletak di Tulungagung lebih tepatnya di Desa Keboireng yaitu Pantai Gemah.